

**LANGKAH AWAL UNTUK MENJADI INVESTOR MUDA KELOMPOK
STUDI PASAR MODAL (KSPM) JEUMPA UNIVERSITAS ISLAM ACEH
PADA SISWA-SISWI DI SMA NEGERI 1 PEUSANGAN**

Pocut Ainiah

Universitas Islam Aceh

pocutainiah.mtg99@gmail.com

Fahirah

Universitas Islam Aceh

fahirahf6@gmail.com

Abstract

Community service activities in the form of Sharia Capital Market Public Education aim to strengthen the synergy between the academic world and capital market practitioners in developing the sharia capital market. Jeumpa Capital Market Study Group (KSPM) Islamic University of Aceh collaborates with GenBI Islamic University of Aceh, RHB Sekuritas and SMA N 1 Peusangan. Through this activity, it is hoped that students, teachers and the wider community can understand more deeply about the dynamics of the sharia capital market and strategies for facing challenges that arise in the era of digitalization. This Community Service activity was carried out where participants were presented with PowerPoint presentations, videos and concrete and real examples in the process of presenting the material, followed by a simulation of investment steps on the RHB securities platform as well as a question and answer discussion to deepen understanding. The results of community service in the form of the first steps to becoming a young investor really attracted the interest and enthusiasm of students at SMA N 1 Peusangan and became steps to start investing in the sharia capital market.

Keywords: *Investment, Sharia Capital Market, RHB Securities, Jeumpa Capital Market Study Group (KSPM)*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Edukasi Publik Pasar Modal Syariah bertujuan untuk untuk menguatkan sinergi antara dunia akademik dan praktisi pasar modal dalam mengembangkan pasar modal syariah. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Jeumpa Universitas Islam Aceh, RHB Sekuritas dan SMA N 1 Peusangan melalui kegiatan ini diharapkan siswa, guru, dan masyarakat luas dapat memahami lebih dalam tentang dinamika pasar modal syariah serta strategi menghadapi tantangan yang muncul di era digitalisasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di mana para peserta dihadirkan pemaparan powerpoint, video dan contoh konkrit dan real dalam proses pemaparan materi, dilanjutkan dengan simulasi langkah investasi di platform sekuritas RHB serta diskusi tanya jawab untuk untuk pendalaman pemahaman. Hasil pengabdian kepada Masyarakat berupa langkah awal menjadi investor muda sangat menarik

minat dan antusias para siswa-siswa di SMA N 1 Peusangan dan menjadi langkah-langkah memulai investasi di pasar modal syariah

Kata Kunci: Investasi, Pasar Modal Syariah, RHB Sekuritas, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Jeumpa

PENDAHULUAN

Investasi merupakan bentuk lain dari aktivitas kewirausahaan.¹Investasi merupakan komponen yang dijadikan sebagai standar pengukuran pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Tinggi rendah nya tingkat investasi pada satu negara akan sangat mempengaruhi siklus dan kegiatan perekonomian di negara tersebut. Hal ini dikarenakan investasi berperan sebagai stimulus dalam pengembangan berbagai sektor perekonomian dan pendapatan negara. Negara-negara berkembang seperti Indonesia memiliki hambatan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dikarenakan masih minimnya sumber serta ketersediaan modal.²

Pada tahun 2017, Indonesia memperoleh peringkat layak investasi dari lembaga pemeringkat internasional, Standard & Poor's (S&P). Hal ini mendorong Indonesia untuk terus mengembangkan pasar modalnya hingga saat ini. Digitalisasi pasar modal berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dipengaruhi oleh dominasi generasi milenial dan Gen-Z. Menurut teori generasi yang dikemukakan dari Graeme Codrington & Sue Grant Marshall, generasi Z, mencakup individu yang lahir antara 1996 hingga 2010, menjadikan teknologi Mereka dikenal karena kemampuan tinggi dalam mengintegrasikan teknologi, kecenderungan individualistis, serta aktivitas sosial yang intens di media sosial. Selain itu, mereka lebih mudah, cepat, dan murah dalam mengakses internet serta informasi. Berdasarkan data KSEI, investor di Indonesia pada Maret 2022 sebanyak 8 juta, dengan kontribusi signifikan dari generasi Z. Pada periode tersebut, sebanyak 1.238.643 investor dari generasi Z tercatat berinvestasi di berbagai sektor, termasuk keuangan, infrastruktur, industri, konsumen siklikal, konsumen non-siklikal, energi, dan lainnya.³

Guna menstimulus perkembangan perekonomian di Indonesia, salah satu instrumen investasi yang harus ditingkatkan yaitu pasar modal. pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual (emiten) dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal, sehingga mereka

¹ Najikha Akhyati, dkk. "Edukasi Investasi Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Di Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar Rahmani". *ABDI RELEGIA, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2 (2023), hlm. 14.

² Wisnu Wardana, "Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda", *Jurnal Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1 No.1 (2024), 77.

³ Dini Selasi dan Listiya Niswatun Nu'umah, "Pengaruh Minat Berinvestasi pada Generasi Anak Muda di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol. 3 No. 1, (2025), hlm. 178-179.

berusaha untuk menjual efek dipasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal diperusahaan yang menurut mereka menguntungkan.⁴

Pentingnya peranan pasar modal adalah dalam rangka memobilisasi 2 dana dari masyarakat dan dapat juga dijadikan sebagai indikator perekonomian negara).⁵ Namun demikian, pasar modal yang ada selama ini diakui mengandung berbagai hal yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah, seperti riba, maisir dan gharar. Gelombang gerakan Islamisasi ekonomi pada abad 20 yang dipelopori oleh beberapa tokoh umat Islam mengajak penerapan prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah pada lembaga-lembaga keuangan dan aktifitasnya, seperti pada pasar modal. Akhirnya di Indonesia pada tahun 2003, Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa mengenai mekanisme beroperasinya pasar modal syariah, objek yang diperdagangkan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu emiten yang terlibat di dalamnya. Setelah itu, pada tahun yang sama diresmikanlah pasar modal syariah oleh Menkeu Boediono dan dihadiri oleh wakil dari MUI, Bapepam dan lainnya. Pasar modal syariah sebetulnya telah bermunculan di berbagai negara Islam ataupun Barat, seperti Amerika Serikat. Keberadaan pasar modal syariah merupakan suatu usaha positif untuk mempertemukan emiten yang bergerak di bidang usaha yang sesuai dengan syariah dan investor muslim yang ingin menanamkan modalnya di bursa saham. Walaupun di akui proses berjalannya pasar modal syariah sekarang belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan ajaran-ajaran ekonomi yang ditetapkan Islam karena masih ada beberapa kendala.

Pasar modal syariah adalah pasar yang kegiatan transaksi dan operasinya mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam. Instrumen-instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah seperti saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan instrumen-instrumen lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Pasar modal Syariah memiliki pedoman umum yang telah diatur dalam fatwa Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Aturan pasar modal pada fatwa ini mencakup prinsip-prinsip Syariah di bidang pasar modal, emiten, jenis efek Syariah, hingga transaksi efek, menyatakan salah satu prinsip utama dalam pasar modal syariah adalah larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan adalah adil dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2000, yang berfungsi sebagai indeks yang

⁴ Wisnu Wardana, "Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda"..., hlm.. 77

⁵ Akhmad Faozan. "Konsep Pasar Modal Syariah", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, hlm. 2

⁶ Nurhasanah dan Mariyam Chairunnisa. "Pengenalan Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Z Di SMK AL IHSAN Jakarta Barat", Jurnal Pengabdian Sosial Vol. 1 No. 9 (2024), hlm. 1205.

memantau kinerja saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Bursa Efek Indonesia dalam website (<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>) menyatakan selain JII, ada juga Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tahun 2011 untuk memberikan referensi tambahan bagi investor yang ingin berinvestasi di saham-saham syariah. Pertumbuhan pasar modal syariah yang pesat menunjukkan adanya minat dan kebutuhan akan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.⁷

Pemerintah Indonesia dan otoritas terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mendukung perkembangan pasar modal syariah. Beberapa langkah tersebut mencakup penyediaan insentif pajak bagi emiten syariah, peningkatan transparansi melalui laporan kepatuhan syariah, dan penguatan peran Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam memberikan fatwa dan pedoman yang relevan.⁸Selain itu, teknologi juga membuka peluang baru dalam pengembangan pasar modal syariah. Dengan munculnya platform digital dan aplikasi investasi, akses terhadap saham syariah menjadi lebih mudah bagi investor individu. Teknologi ini juga memungkinkan edukasi keuangan syariah dilakukan secara lebih luas melalui media digital, termasuk webinar, modul e-learning, dan kampanye media sosial. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat sekaligus menarik generasi muda untuk mulai berinvestasi di pasar modal syariah.

Perkembangan industri pasar modal syariah telah dimulai sejak tahun 1997, pada saat diterbitkannya reksadana syariah untuk pertama kalinya. Seiring dengan perkembangannya, tonggak kebangkitan pasar modal syariah dimulai tahun 2011 yang ditandai dengan diterbitkannya fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 80 tahun 2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar regular bursa efek. Di tahun 2011 juga mulai diperkenalkan SOTS.⁹

Literasi yang rendah di pasar modal syariah dapat menyebabkan keengganan untuk berinvestasi. Tingkat pendidikan yang rendah dapat dengan mudah menyebabkan asimetri informasi. Asimetri informasi menimbulkan tingkat ketidakpastian yang tinggi, yang dapat memicu masalah dalam sistem keuangan.¹⁰ Ketika mengambil keputusan, investor bertindak secara rasional dengan memperhitungkan semua data yang tersedia dan menggunakannya secara

⁷ Nurhasanah dan Mariyam Chairunnisa. "Pengenalan Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Z Di SMK AL IHSAN Jakarta Barat"..., hlm. 1205.

⁸ Anur Hikmah dan Dini Selasi. "Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia", Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 3 No.1 (2025), hlm. 123.

⁹ Vina Anggilia Puspita dan Gunardi. "Pasar modal syariah sebagai daya tarik investor untuk meningkatkan kinerja pasar modal indonesia", Journal IMAGE, vol. 11, No. 1, (2022), hlm. 40.

¹⁰ Mohamad Bastomi dan Nurhidayah. "Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang", Widya Cipta : Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol. 7 No. 2 (2023), hlm. 186.

maksimal.¹¹ Literasi pasar modal syariah memfasilitasi pemilihan sarana investasi, menjadikannya preferensi untuk membentuk portofolio investasi yang optimal serta meminimalkan tingkat penipuan investasi ilegal. Islam melarang investasi selama bisnis tersebut melanggar aturan hukum syariah. Literasi pasar modal syariah memperkaya wawasan seseorang tentang berbagai jenis investasi yang tersedia. Oleh karena itu, pengetahuan pasar modal syariah yang baik akan dapat meningkatkan minat investasi.¹²

Kemudahan informasi melalui media sosial menawarkan banyak manfaat, termasuk kemampuan untuk mengakses beragam informasi. Namun, hal ini juga menghadirkan risiko bahwa investor pemula mungkin rentan terlibat dalam investasi ilegal yang mengakibatkan kerugian.¹³ Jelaslah bahwa tidak semua investor muda memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi dan pasar modal serta di dukung dengan kurangnya kesadaran dan pengetahuan dalam berinvestasi maka menimbulkan maraknya kasus penipuan berkedok investasi dengan menjanjikan peluang return yang tinggi dibanding produk investasi lain. Hal ini sebagai mahasiswa selaku investor muda harus jeli memilih dan melakukan transaksi produk investasi berupa saham dan sebagainya khususnya syariah. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah dan kemampuan investasi sejak dini, siswa-siswi dapat mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik.¹⁴

Mengingat investasi saham mengandung resiko yang cukup besar dan meliputi jangka waktu yang cukup panjang, maka sangat penting bagi investor untuk menilai tingkat resiko atas investasi yang dilakukan¹⁵. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi ada beberapa hal yang harus diketahui oleh calon investor terutama bagi siswa dan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman berinvestasi. Sebagai bentuk edukasi KSPM Universitas Islam Aceh memiliki program kerja yang rutin dilaksanakan. Diantaranya adalah Sosialisasi Pasar Modal, Seminar, Live Trading, Kelas Investor dan Event-event pasar modal. Dalam kegiatan tersebut pengurus KSPM akan memberikan edukasi dan motivasi kepada seluruh mahasiswa yang telah menjadi investor terkait pengenalan pasar modal dan juga cara bagaimana meminimalisir risiko kerugian yang terjadi dalam berinvestasi. KSPM Universitas Islam Aceh untuk lebih memfokuskan bagaimana teknik dalam

¹¹ Mohamad Bastomi dan Nurhidayah. "Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang"... , hlm. 186.

¹² Mohamad Bastomi dan Nurhidayah. "Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang"... , hlm. 186.

¹³ La Ode Abdul Rakhman, dkk. "Edukasi Dan Pelatihan Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton", *Community Development Journal* Vol. 5 No. 4 (2024), hlm. 8258.

¹⁴ La Ode Abdul Rakhman, dkk. "Edukasi Dan Pelatihan Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton"... , hlm. 8258.

¹⁵ Melani Musran dan Juniaty Ismail. "Edukasi Dan Motivasi Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Sultan Amai)", *Balanca Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2 No. 2 (2020), hlm. 30.

melakukan investasi dipasar modal juga cara mengenali risiko yaitu dengan memfokuskan pada kegiatan Kelas Investor.

Banyak mahasiswa-mahasiswi yang mendapatkan dorongan sebagai bentuk motivasi dalam melakukan investasi adalah dengan adanya edukasi – edukasi yang diadakan oleh KSPM Universitas Islam Aceh, sehingga mereka memutuskan untuk berinvestasi. Sedangkan dalam proses internal sendiri mahasiswa-mahasiswi ialah memperoleh motivasi untuk memperoleh keuntungan dimana keuntungan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang dengan menabung kembali hasil investasi yang diperoleh.

Manfaat dari edukasi melalui kelas investor adalah memberikan motivasi kepada para investor untuk memahami sisi fundamental perusahaan. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan investasi banyak mahasiswa yang bingung untuk membeli saham apa, beli diharga berapa, dan kapan saat untuk menjual saham. Padahal sebelum beinvestasi yang harus diketahui terlebih dahulu adalah mengetahui fundamental perusahaan. Banyak investor lebih suka melihat tren sesaat dalam analisis teknikal. Hasrat ingin menghasilkan profit cepat di pasar modal, membuat investor saham cenderung mengabaikan fundamental perusahaan. Padahal laba rugi perusahaan yang menjadi pemicu harga saham sangat tergantung fundamental perusahaan. Hal ini sangat bermanfaat bagi para investor yang terjun langsung didunia pasar modal untuk lebih mengenal sisi fundamental perusahaan.

Disisi lain manfaat dari edukasi melalui kelas investor adalah memberikan motivasi kepada para investor agar tidak mudah putus asa. Banyak investor pemula ketika mengalami kerugian mereka langsung putus asa dan berkecil hati untuk melanjutkan investasi di pasar modal. Pengurus KSPM Universitas Islam Aceh selalu memberikan edukasi agar para investor terus belajar dari kegagalan dan memperbaiki cara berinvestasi yang benar sehingga dapat menjadi investor cerdas. Penelitian ini penulis mengambil tema efek yang ditimbulkan dari edukasi dan motivasi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Syariah KSPM Universitas Islam Aceh serta manfaat edukasi dan motivasi terhadap risiko dalam berinvestasi. Kecenderungan dan ketertarikan penggunaan fasilitas GI Universitas Islam Aceh yang menjadi faktor yang melatar belakangi penelitian ini.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengenalan pasar modal syariah di SMA N 1 Peusangan dirancang secara sistematis dan terstruktur agar dapat mencapai tujuan edukasi secara efektif. Metode ini mencakup beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan keberhasilan kegiatan pengenalan pasar modal syariah. Pada tahap ini, dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Penyusunan Materi

Materi disusun dengan melibatkan ahli keuangan syariah dan praktisi pasar modal. Materi yang disusun mencakup:

- ✓ Pengertian dan macam-macam investasi.
 - ✓ Pengertian saham, obligasi dan reksa dana.
 - ✓ Manfaat dan risiko investasi.
 - ✓ Cara berinvestasi
 - ✓ Pengaplikasian dan buka akun RHB Sekuritas
- b. Penyiapan Alat dan Media Pembelajaran Penggunaan teknologi dan media digital sangat penting untuk menarik minat siswa. Oleh karena itu, alat dan media pembelajaran yang dipersiapkan meliputi:
- ✓ Presentasi berbasis PowerPoint yang interaktif.
 - ✓ Video edukasi tentang investasi saham, reksadana dan obligasi.
 - ✓ Aplikasi simulasi perdagangan saham syariah untuk praktik langsung.
 - ✓ Brosur Universitas Islam Aceh pengenalan tentang galeri
 - ✓ Pembagian snack dan doorprize.
- c. Koordinasi dengan Pihak Sekolah Koordinasi dilakukan dengan pihak SMA N 1 Peusangan untuk menentukan jadwal, lokasi, dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi awal kepada siswa untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Tahap Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan pengenalan pasar modal syariah. Pada tahap ini, kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi perdagangan di Bursa Efek Indonesia.
- a. Ceramah
- Ceramah merupakan metode penyampaian materi secara langsung oleh narasumber yang ahli di bidang pasar modal syariah. Ceramah ini mencakup pengenalan dasar tentang pasar modal syariah, prinsip-prinsip syariah dalam perdagangan saham, dan manfaat investasi di pasar modal syariah. Ceramah dilakukan dengan menggunakan presentasi berbasis PowerPoint yang interaktif dan diselingi dengan video edukasi untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
- b. Diskusi Interaktif
- Diskusi interaktif dilakukan setelah sesi ceramah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan. Diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mungkin timbul. Metode ini juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.
- c. Simulasi Perdagangan Saham Syariah
- Simulasi perdagangan saham syariah merupakan metode praktis yang digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana berinvestasi di pasar modal syariah. Siswa diberikan kesempatan

untuk melakukan simulasi perdagangan menggunakan aplikasi simulasi yang telah disiapkan. Dalam simulasi ini, siswa dapat melakukan transaksi jual beli saham syariah, memantau pergerakan harga saham, dan membuat keputusan investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pasar modal syariah.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan pengenalan pasar modal syariah dan mengetahui sejauh mana pemahaman dan minat siswa terhadap pasar modal syariah telah meningkat. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode sebagai berikut:

a. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok dilakukan setelah simulasi perdagangan saham untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Diskusi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pemahaman siswa dan mengetahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

b. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memantau keterlibatan dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Observasi ini membantu dalam mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dan mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi.

c. Laporan Kegiatan

Laporan kegiatan disusun setelah seluruh kegiatan selesai. Laporan ini berisi ringkasan dari setiap tahapan yang telah dilaksanakan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Laporan ini juga disampaikan kepada pihak sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur ini, diharapkan kegiatan pengenalan pasar modal syariah bagi siswa-siswa di SMA N 1 Peusangan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pasar modal syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Pasar Modal Syariah Bagi Siswa-Siswi di SMA N 1 Peusangan, di laksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2025. Berikut adalah beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang kami selenggarakan berkerja sama dengan RHB Sekuritas.



Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2.
Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melaksanakan program pengenalan pasar modal syariah bagi siswa-siswi SMA N 1 Peusangan, terdapat beberapa hasil yang signifikan yang dapat diidentifikasi dari kegiatan ini. Hasil-hasil tersebut mencakup peningkatan pemahaman siswa tentang pasar modal syariah, perubahan sikap terhadap investasi syariah, serta minat yang lebih besar terhadap partisipasi di pasar modal syariah.

Perubahan Sikap terhadap Investasi Syariah Selain peningkatan pemahaman, program ini juga berhasil mengubah sikap siswa terhadap investasi syariah. Sebelum mengikuti program, banyak siswa yang skeptis atau merasa kurang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, setelah mendapatkan penjelasan mengenai manfaat dan prinsip-prinsip syariah yang adil serta bebas dari riba, gharar, dan maysir, sikap siswa menjadi lebih positif. Mereka mulai melihat investasi syariah sebagai pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang. Diskusi kelompok yang dilakukan setelah sesi ceramah dan simulasi perdagangan menunjukkan bahwa siswa lebih terbuka untuk mencoba investasi syariah. Mereka juga lebih memahami pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan masa depan dan bagaimana pasar modal syariah bisa menjadi alat yang tepat untuk itu.

Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pasar Modal Syariah Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah meningkatnya minat siswa untuk berpartisipasi di pasar modal syariah. Simulasi perdagangan saham syariah yang dilakukan memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang bagaimana melakukan transaksi saham sesuai dengan prinsip syariah. Banyak siswa yang menunjukkan antusiasme tinggi dan ingin mencoba melakukan investasi nyata di pasar modal syariah setelah lulus sekolah. Beberapa siswa bahkan mulai mencari informasi lebih lanjut tentang bagaimana membuka rekening saham syariah dan bertanya tentang cara memulai investasi dengan modal kecil. Hal ini menunjukkan bahwa program pengenalan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengambil langkah nyata dalam berinvestasi. Hasil-hasil yang dicapai dari program pengenalan pasar modal syariah di SMA N 1 Peusangan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang tepat dapat secara

signifikan meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda. Berikut ini adalah beberapa poin penting yang menjadi fokus pembahasan:

Peran Teknologi dalam Edukasi Keuangan Syariah Generasi siswa-siswa sangat akrab dengan teknologi dan media digital, sehingga pendekatan edukasi yang menggunakan teknologi dapat lebih efektif. Penggunaan presentasi interaktif, video edukasi, dan aplikasi simulasi perdagangan saham syariah dalam program ini terbukti menarik minat siswa dan membuat mereka lebih mudah memahami materi. Penggunaan teknologi tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga. Melalui simulasi perdagangan saham syariah, siswa dapat langsung mempraktikkan apa yang mereka pelajari dan mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana pasar modal syariah berfungsi.

Dukungan Kebijakan dan Regulasi Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia tidak terlepas dari dukungan kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan OJK. Kebijakan-kebijakan yang mendukung, seperti pembentukan indeks saham syariah dan penerbitan sukuk, telah memberikan kerangka kerja yang jelas dan mendorong partisipasi investor.

Tantangan dan Peluang dalam Edukasi Keuangan Syariah Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya materi edukasi yang spesifik tentang pasar modal syariah yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, keterbatasan waktu dalam kurikulum sekolah juga menjadi kendala dalam mengintegrasikan edukasi keuangan syariah secara lebih luas. Namun, tantangan-tantangan ini juga membuka peluang untuk inovasi dalam metode edukasi. Misalnya, pengembangan aplikasi edukasi keuangan syariah yang lebih interaktif dan penggunaan platform e-learning dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu dan materi. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah dan komunitas investor syariah dapat membantu menyediakan sumber daya dan materi edukasi yang lebih lengkap.

Implikasi bagi Pihak Sekolah dan Pembuat Kebijakan Hasil dari program ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan. Pihak sekolah perlu lebih proaktif dalam memasukkan edukasi keuangan syariah ke dalam kurikulum atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, perlu adanya pelatihan bagi guru-guru agar mereka dapat menyampaikan materi keuangan syariah dengan baik. Bagi pembuat kebijakan, hasil ini menunjukkan pentingnya dukungan regulasi dan kebijakan yang mendorong literasi keuangan syariah. Pemerintah dan otoritas terkait perlu mengembangkan program-program edukasi yang lebih luas dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda di sekolah-sekolah.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat edukasi Pasar Modal di SMA N 1 Peusangan adalah dapat dilihat dari partisipasi, minat dan kaingin tahuan mereka tentang pasar modal syariah serta bagaimana langkah-langkah dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini terlihat dari intensitas upaya – upaya yang dilakukan oleh pengurus KSPM Universitas Islam Aceh dalam mengedukasi siswa-siswa yang nada di SMA N 1 Peusangan. Dampaknya membuat jumlah yang ingin membuka rekening di RHB sekuritas meningkat pesat. Sosialisasi yang diadakan oleh KSPM secara rutin sebanyak 1 kali dalam sebulan, begitupun untuk kegiatan seminar. Tak lupa juga sebagai bentuk inovasi program yang bertujuan untuk menarik para investor yaitu adanya kegiatan KISS (Kelas Investor Saham Syariah) yang didakan untuk lebih memperdalam teknik berinvestasi. Kegiatan ini rutin diadakan sebanyak 1x dalam sebulan. Peserta dalam kegiatan tersebut berasal dari mahasiswa-mahsiswi Universitas Islam Aceh, siswa-siswi dan juga masyarakat umum. Selain itu edukasi yang memotivasi mahasiswa, siswa dan Masyarakat uum berinvestasi di pasar modal telah diterapkan dengan baik oleh pengurus KSPM GI UIA guna meningkatkan pengetahuan mahasiwa tentang pasar modal sejak dini. Hal yang mendorong mahasiswa termotivasi berinvestasi di pasar modal ialah motivasi memperoleh keuntungan, memenuhi kebutuhan dan sebagai tabungan jangka panjang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan edukasi publik ini, termasuk para pembicara, anggota KSPM, dan peserta. Semoga kegiatan ini dapat menjadi langkah awal menjadi investor muda. Kami berharap agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk memperluas dampak positif dan mencapai tujuan bersama dalam membangun kesadaran ekonomi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Najikha Akhyati, dkk. (2023). Edukasi Investasi Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia Di Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar Rahmani. *ABDI RELEGIA, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 13-17.
- Wisnu Wardana. (2024). Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda. *Jurnal Taswiq: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 76-88.
- Dini Selasi dan Listiya Niswaton Nu'umah, "Pengaruh Minat Berinvestasi pada Generasi Anak Muda di Pasar Modal Syariah. (2025). *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 117-124.
- Akhmad Faozan. *Konsep Pasar Modal Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. 1-20.

Nurhasanah dan Mariyam Chairunnisa. (2024). Pengenalan Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Z Di SMK AL IHSAN Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1204-1211.

Anur Hikmah dan Dini Selasi. (2025). Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia”, *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*. 3(1), 121-134.

Vina Anggilia Puspita dan Gunardi. (2022). Pasar modal syariah sebagai daya tarik investor untuk meningkatkan kinerja pasar modal Indonesia. *Journal IMAGE*. 11,(1), 38-53.

Mohamad Bastomi dan Nurhidayah. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang”, *Widya Cipta : Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(2), 185-196.

La Ode Abdul Rakhman, dkk. (2024). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton. *Communnity Development Journal*, 5(4), 8257-8260.

Melani Musran dan Juniaty Ismail. (2020). Edukasi Dan Motivasi Menjadi Investor Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah Iain Sultan Amai. *Balanca Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 27-34.